#### **BAB VI**

### **PENUTUP**

### A. KESIMPULAN

 Kitab yang diajarkan dalam meningkatkan pemahaman PAI melalui kajian kitab kuning di pondok pesantren Ma'hadul Ilmi Wal Amal desa Moyoketen kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Pembelajaran PAI kelas Ula (Pendidikan Tingkat Dasar), pembelajaran agama Islam diajarkan meliputi: 1) Al-Qur'an Hadits (*Tuhfatul Athfal*), Fiqih (*Safinatun Najah Jawa, Mabadi, Sulamu Taufiq*), SKI (*Tarikh Nabi*), 3) Akidah Akhlak (*Aqidatul Awam, Khoridatul Bahiyyah*). Pembelajara PAI kelas Wustho (Pendidikan Tingkat Menengah), meliputi: (1) Al-Qur'an Hadits (*Bulughul Maram I, Baiquniyah*), (2) Fiqih (*Fathul Qorib II*). Pembelajaran PAI kelas Ulya (Pendidikan Tingkat Atas), meliputi: 1) Fiqih (*Faroidul Bahiyyah*), 2) Akidah Akhlak (*Sulamul Fudhola', Mafahimu Antashhih, Hujaj Qoth'iyah*).

Langkah-langkah ustadz dalam penerapan strategi peningkatkan pemahaman
PAI melalui kajian kitab kuning di pondok pesantren Ma'hadul Ilmi Wal
Amal desa Moyoketen kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung

Metode pembelajaran kitab kuning yang digunakan ustadz di pondok pesantren Ma'hadul Ilmi Wal Amal adalah metode *bandongan*, dan metode diskusi *(syawir)*. Sedangkan strategi yang digunakan ustadz di pondok

pesantren Ma'hadul Ilmi Wal Amal adalah strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran kelompok.

Pada strategi pembelajaran langsung, ustadz menyampakan langsung materi kepada para santri atau biasanya disebut dengan ceramah. Pada strategi pembelajaran kelompok, ustadz membentuk beberapa kelompok kemudian menunjuk masing-masing 1 santri untuk memimpin *syawir* mengenai materi pembelajaran.

3. Hasil pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dalam meningkatkan pemahaman materi PAI melalui kajian kitab kuning di pondok pesantren Ma'hadul Ilmi Wal Amal desa Moyoketen kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung

Untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan, ustadz di pondok pesantren Ma'hadul Ilmi Wal Amal melakukan evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran agama Islam melalui kajian kitab kuning di pondok pesantren Ma'hadul Ilmi Wal Amal (MIA) Tulungagung ini, diketahui bahwa rata-rata nilainya sudah memuaskan. Mungkin, ada 1 atau 2 santri yang nilainya masih kurang. Dan bagi santri yang nilainya masih kurang, maka ustadz akan melakukan tindakan remedial. Remedial ini bertujuan untuk menguji ulang tingkat pemahaman materi agama Islam pada santri. Dengan begitu, bagi santri yang nilainya masih kurang bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.

#### **B. SARAN**

# 1. Kepada Pengasuh Pondok

- a. Seyogyanya proaktif dalam melakukan pengawasan kepada guru dan santri.
- b. Melakukan diklat/pelatihan terhadap para asatidz untuk meningkatkan pembelajaran.
- c. Selalu melakukan perbaikan dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman agama Islam, utamanya melalui kajian kitab kuning.

## 2. Kepada Asatidz

- a. Terus melakukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan pemahaman agama Islam utamanya melalui kajian kitab kuning.
- b. Senantiasa memperhatikan faktor kedisipilinan bagi para ustdz maupun santri.
- c. Selalu menambah referensi untuk para santri agar bisa mengkaji ilmu lebih maksimal.

# 3. Kepada peneliti yang akan datang

- a. Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam pokok bahasan yang sama serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.
- b. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding untuk hal yang sama atau kurang lebih sama.